

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil (N=10) dan uji coba skala besar (N=32) pada siswa-siswi kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap siswa kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang tahun pelajaran 2017 disimpulkan layak digunakan atau efektif digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran penjas kes. Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap siswa kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang. Pengembangan model pembelajaran ini telah divalidasi oleh ahli penjas dan ahli pembelajaran penjas melalui uji coba, yaitu uji coba skala kecil dengan jumlah siswa 10 dan uji coba skala besar dengan jumlah 32 siswa.

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap sudah dapat

dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi ahli penjas didapat rata-rata 4,91 dan evaluasi ahli pembelajaran didapat rata-rata 4,48 . Rata-rata dari penilaian mereka adalah 4,7. Berdasarkan kriteria penilaian uji ahli yang ada maka produk pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap ini telah memenuhi kriteria yang sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang.

Produk pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap sudah dapat digunakan pada siswa-siswi kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba skala kecil didapat rata-rata skor 4,45, dengan kriteria “sangat baik” dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata skor 4,21, dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan kriteria yang ada maka pembelajaran melalui latihan *shoot on target* bertahap ini telah memenuhi kriteria “sangat baik” sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sehingga aspek dapat dikatakan layak dan dapat diterapkan di SMP IT Insan Cendekia Semarang.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap dapat digunakan di SMP IT Insan Cendekia Semarang, hal tersebut dapat dilihat dari segi aspek psikomotor, aspek kognitif serta aspek afektifnya.

5.2 Saran

Pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap sebagai produk yang telah dihasilkan, dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola kelas VII SMP IT Insan Cendekia Semarang karena setelah peneliti melakukan pembelajaran latihan *shoot on target* bertahap ini terbukti mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan menambah antusias siswa.

Bagi guru penjas diharapkan bisa mengembangkan model pembelajaran ini lagi agar pembelajaran ini dapat lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dan yang perlu diperhatikan adalah penggunaan model latihan *shoot on target* bertahap ini harus memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan siswa terutama bagi siswa yang sedang melakukan latihan *shoot on target* bertahap.

Bagi siswa-siswi SMP IT Insan Cendekia Semarang khususnya harap pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* sepak bola melalui latihan *shoot on target* bertahap ini dapat menjadi alternatif siswa untuk menjadi acuan semangat dalam pembelajaran olahraga dan selalu aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dan memanfaatkan sesuatu yang ada di lingkungan sekolah tersebut.